

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam dunia bisnisnya, yaitu mencapai keuntungan maksimal. Hal ini menyebabkan persaingan di antara para pelaku bisnis yang semakin kompetitif. Dengan semakin banyaknya pesaing, maka setiap perusahaan harus mampu menjalankan kinerja perusahaan dengan baik.

Manajemen perusahaan dituntut untuk mengelola dan menjalankan kinerja perusahaan lebih efektif dan efisien dalam beroperasi. Selain itu manajemen perusahaan harus mampu melakukan analisis keuangan agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan maksimal. Dari analisis tersebut dapat kita gunakan untuk melakukan perbandingan kinerja keuangan dengan perusahaan lainnya yang masih berada dalam industri yang sama. Perbandingan bisnis ini juga dapat dimanfaatkan untuk mengetahui perkembangan kinerja dari waktu ke waktu. Analisa keuangan dapat mempengaruhi perencanaan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat di lihat dari laporan keuangan. Menurut Kasmir Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sangat jelas bahwa laporan keuangan berguna untuk memeriksa atau mengevaluasi keuangan masa lalu dan saat sekarang dengan melakukan analisis laporan keuangan. Data

yang diperlukan dalam analisis laporan keuangan itu sendiri adalah data keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Dari laporan keuangan peneliti ingin menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan pendekatan yang lebih integratif (terpadu) dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai analisis elemennya. Dengan begitu alat ukur yang paling tepat untuk digunakan adalah *Du Pont System*.

Du Pont System ini didalamnya menggabungkan rasio perputaran total *Asset* dengan rasio laba (*profit margin*) atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return On Asset (ROA)*, yaitu profitabilitas atas *Asset* yang dimiliki perusahaan. Rasio laba atas penjualan (*profit margin*) dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan laba bersih yang dihasilkan. Sedangkan untuk ROE merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham, pengembalian atas ekuitas perusahaan tergantung pada ROA dan penggunaan kewajiban (*leverage*) dengan menggunakan *multiplier equity*.

Guna mengetahui kinerja keuangan dan melakukan perbandingan dari perusahaan-perusahaan semen yang terdaftar di BEI, periode yang dipilih adalah dari tahun 2011-2013. Populasi perusahaan semen terdiri dari empat perusahaan namun berdasarkan beberapa kriteria yang diberikan oleh peneliti maka terpilih tiga perusahaan semen yang di jadikan sebagai sampel penelitian, diantaranya SMCB adalah kode emiten PT. Holcim Indonesia Tbk, INTP adalah kode emiten PT. Indocemen Tunggal Perkasa Tbk, SMGR adalah kode emiten PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Perusahaan Semen periode 2011-2013

	Tahun	INTP	SMGR	SMCB
Profit Margin	2011	25,93%	24,15%	14,14%
	2012	27,55%	25,14%	14,99%
	2013	26,82%	21,85%	9,83%
Tato	2011	0,76 kali	0,83 kali	0,69 kali
	2012	0,83 kali	0,74 kali	0,74 kali
	2013	0,69 kali	0,8 kali	0,65 kali
ROA	2011	19,84%	20,12%	9,72%
	2012	20,93%	18,54%	11,10%
	2013	18,84%	17,39%	6,39%
Multiplier Equity	2011	1,1536	1,3453	1,4548
	2012	1,1718	1,4633	1,4455
	2013	1,1580	1,4127	1,6978
ROE	2011	22,89%	27,06%	14,13%
	2012	24,53%	27,12%	16,05%
	2013	21,81%	24,56%	10,86%

Sumber: *www.idx.co.id*

Hasil dibulatkan

Dari Tabel 1 tersebut dapat dilihat data keuangan dari *profit margin* (PM) PT. Indocemen Tunggal Perkasa Tbk. Tahun 2011-2013 berturut-turut adalah 25,93%, 27,55% dan 26,82%. Pada PT. Semen Indonesia Tbk menunjukkan data berturut-turut adalah 24,15%, 25,14% dan 21,85%. Sedangkan untuk PT. Holcim Indonesia Tbk adalah 14,14%, 14,99% dan 9,83%. Dari uraian tersebut menunjukkan terjadinya fluktuasi dalam kemampuan menghasilkan laba bersih di setiap perusahaan semen.

Perputaran total aktiva (TATO) sendiri pada PT. Indocemen Tunggal Perkasa Tbk dari tahun 2010-2012 terjadi peningkatan penjualan yaitu 0,76, 0,76 dan 0,70 dari total aktiva yang dimilikinya. Sedangkan pada PT. Semen Indonesia Tbk penjualannya adalah 0,83, 0,73 dan 0,80 dari total aktiva. Pada PT. Holcim

Indonesia Tbk sendiri penjualannya mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu 0.69, 0.74 dan 0.65 dari total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Return on asset (ROA) yang diperoleh pada PT. Indocemen Tunggal Perkasa Tbk setiap tahunnya dari 19,84%, 20,93% dan 18,84%. Pada PT. Semen Indonesia Tbk berturut-turut adalah 20,12%, 18,54% dan 17,39%. Sedangkan pada PT. Holcim Indonesia Tbk 9,72%, 11,10% dan 6,39%. Data tersebut menunjukkan pertumbuhan ROA perusahaan semen berfluktuasi selama periode 2011-2013 kecuali pada PT. Holcim Indonesia Tbk yang mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Multiplier Equity pada PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk selama 3 tahun adalah 1,1536, 1,1718 dan 1,1580. PT. Semen Indonesia Tbk dengan perolehan sebesar 1,3453, 1,4633 dan 1,4127. Sedangkan pada PT. Holcim Indonesia Tbk meningkat setiap tahunnya yaitu 1,4548, 1,4455 dan 1,6978.

Untuk *Return On Equity (ROE)* yang diperoleh PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk dengan perolehan sebesar 22,89%, 24,53%, dan 21,81%. PT. Semen Indonesia Tbk memperoleh tingkat pengembalian sebesar 27,06%, 27,12% dan 24,56%. Dan perolehan pada PT. Holcim Indonesia Tbk adalah 14,13%, 16,05%, dan 10,86%. Dapat dilihat ke tiga perusahaan semen tersebut tingkat pengembaliannya berfluktuasi tiap tahunnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dan penjelasan data tersebut terlihat jelas perusahaan semen berfluktuasi disetiap rasio. Guna melihat dan menilai tingkat efisiensi dan sudah baikkah kinerja keuangan pada perusahaan semen yang terdiri dari PT. Holcim Indonesia Tbk, PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk dan

PT.Semen Gresik (Persero) Tbk tersebut maka penulis mengambil judul:
“ANALISIS *DU PONT SYSTEM* DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2013”

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengangkat permasalahan tentang bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013 yang diukur dengan *Du Pont System*?

I.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan atau sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan guna kemajuan perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan makanan dan minuman yang dianggap paling menguntungkan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk penyusunan penelitian yang selanjutnya pada waktu yang akan datang khususnya yang membahas topik yang sama.

I.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar penulisan, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan diuraikan pada bab ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdapat landasan teori yang mendasari penelitian ini dan juga mengenai pengertian du pont system, manajemen keuangan, kinerja keuangan, tahap-tahap menganalisis kinerja, laporan keuangan, rasio keuangan dan laporan keuangan menurut perspektif islam

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini memberikan penjelasan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah perusahaan, penyajian struktur organisasi dan kegiatan usaha perusahaan

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan pembahasan dan hasil penelitian mengenai laporan keuangan, penelitian terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan pembahasan yang dilakukan pada bab-bab ini sebelumnya dan mengajukan saran-saran untuk perbaikan dan peningkatan kinerja perusahaan.